

IV. Gambaran Umum Kebun Buah Mangunan

A. Sejarah Kebun Buah Mangunan

Awal mulanya Kebun Buah Mangunan ini adalah hutan berantara dengan lahan marjinal atau lahan tandus. Pemerintah daerah ada keinginan untuk membuka kebun buah di Bantul. Pemerintah mengajukan tempat ini untuk dijadikan kebun buah, agar Mangunan lebih rame dengan memanfaatkan lahan tandus tadi, dan kesejahteraan masyarakat melimpah. Kebun buah ini berlokasi di Desa Mangunan, Kec Dlingo Kab Bantul, dengan luas 23,4 hektar. Kebun Buah Mangunan secara astronomi berada pada koordinat $7^{\circ}56'25,16''$ LS dan $110^{\circ}25'28,72''$ BT. Pada tahun 2003 akhir, Pemerintah daerah Bantul meyetujui tempat ini untuk di jadikan kebun buah. Pemerintah Bantul merekomendasikan ke dinas pertanian untuk mengeolah kebun buah ini. Kebun Buah Mangunan ini adalah milik Pemerintah Bantul dengan naungan di bawah Dinas Pertanian. Kebun Buah Mangunan ini memiliki 28 karyawan yang diambil dari warga mangunana semua. Tetapi, 28 karyawan ini lama kelamaan merasa susah dan berat menjalani pekerjaannya, akhir nya 4 orang memutuskan untuk keluar. Awal terbentuk nya Kebun Buah Mangunan ini tersisa lah 24 karyawan. 24 karyawan ini diajaklah untuk membuka lahan. Hutan belantara tadi lalu dibuka menjadi lahan. Lalu dibuat lah lobang2 atau media tanam. Pada tahun 2004-2005 dilakukan penanaman bibit tanaman yang disediakan oleh Dinas Pertanian. Pada tahun 2008 – 2009, bibit tanaman yang telah ditanam akhirnya berbuah. Pohon-pohon buah ini pun termasuk pohon buah musiman. Karna berada di lahan tandus dan jika kemarau air nya pas-pasan, pengelola Kebun Buah ini pun tidak memacu untuk pohon untuk berbuah sepanjang masa, karena jika di paksa 1 kali

atau 2 kali berbuah pohon akan mati. Karena buah yang ditanam adalah buah musiman, maka pada tahun 2010 para pengunjung yang datang banyak mencari buah tetapi pada saat itu buah tidak ada, dan akhirnya para pengunjung beristirahat ke puncak. Tahun 2010 Kebun Buah Mangunan ini dijuluki “Negeri Diatas Awan”. Julukan ini pun diberikan oleh para pengunjung yang beristirahat di puncak. Banyak para pengunjung yang suka dan merasa tertarik oleh puncak Kebun Buah.

Setelah tahun 2010 ke atas, banyak para pengunjung yang datang ke Kebun Buah Mangunan, terutama dari Jogja karena adanya social media. Lama kelamaan banyak para pengunjung dari luar Jogja yang berdatangan karena mereka melihat Kebun Buah Mangunan dari sosial media. Awalnya, Desa Mangunan ini tidak memiliki tempat wisata. Jangankan tempat wisata, orang yang mau lewat saja jarang. Kecamatan Dlingo ini adalah kecamatan yang tepencil atau plosok. Pada tahun 2014, Kebun Buah Mangunan ini sangat rame. Kebun Buah Mangunan menjadi wisata pertama yang ada di Desa Mangunan. Hal ini dianggapi bagus oleh masyarakat, karena banyak orang yang lewat dan berkunjung. Lalu masyarakat sekitar membuat tempat wisata lainnya, seperti hutan pinus, watu goyang dan wisata lainnya. Semua wisata yang ada di Mangunan saat ini terbilang rame. Tempat-tempat ini pun membuat para masyarakat memiliki perekonomian yang baik. Tanah Kebun Buah Mangunan adalah tanah milik kas desa dan masyarakat, yang di sewa oleh Pemerintah Daerah selama 30 thn, sedangkan tempat wisata yang lainnya, tanah milik pemerintah yang dikelola oleh masyarakat, dan dibagi hasil. Kebun Buah Mangunan ini rame pengunjung saat pagi hari dan sore hari. Kebanyakan pengunjung yang datang hanya mencari spot

foto dan menikmati sunrise di puncak. Kini, karyawan yang ada di Kebun Buah Mangunan adalah sebanyak 23 orang. 11 orang karyawan adalah karyawan dan 13 orang karyawan lainnya adalah karyawan honor. 23 karyawan ini adalah masyarakat sekitar. Ada pun beberapa edukasi yang ada di Kebun Buah Mangunan ini, yaitu mencangkok dan belajar membuat bibit Tetapi edukasi ini masih terbilang jarang dilakukan. Biasanya edukasi ini dilakukan bila ada kunjungan dari sekolah dasar (SD) atau sekolah menengah pertama (SMP).

Pengunjung yang datang kebanyakan adalah pengunjung domestik. Tetapi terkadang ada juga pengunjung mancanegara. Pengunjung yang datang biasanya adalah Mahasiswa, Pelajar, Komunitas, Rombongan, dan lain-lain. Kebun Buah Mangunan juga memiliki beberapa fasilitas, salah satunya yaitu Outbond. Tetapi fasilitas Outbond ini tidak berjalan setiap saat, karena fasilitas Outbond ini dikelola oleh pihak ke-3. Fasilitas petik buah pun sebenarnya ada, tetapi hal ini dilakukan pada musim-musim buah. Hasil panen buah pun dijual lebih murah dan tidak boleh dibeli oleh tengkulak.

Kebun Buah Mangunan ini memiliki tarif masuk untuk wisatawan. Pada hari Senin-Sabtu Rp. 5.000,00/orang dan pada hari Minggu serta tanggal merah sebesar Rp.6.000,00/orang. Kebun Buah Mangunan ini juga memiliki tarif Outbond dan Kemah. Untuk retribusi dan asuransi Outbond dan kemah, tarif yang dikenakan sebagai berikut, untuk peserta Outbond Rp.10.000,00/orang, untuk paket Outbond (Reflying, Flyingfox, Jembatan Goyang, dan beberapa fun game) Rp.25.000,00/orang, dan untuk kemah Rp.10.000,00/orang. Kebun Buah Mangunan ini memiliki jam kunjung dari pukul 04-30 sampai dengan 17.30 WIB. Awal mula nya, Kebun Buah Mangunan ini, buka dari jam 07.00 sampai dengan

!6.00, tetapi karena banyak nya pengunjung yang ingin menikmati sunset atau sunrise, maka di perpanjang lah waktu kunjungan menjadi jam 05.00 sampai dengan 18.00.

B. Tujuan Pembangunan Kebun Buah Mangunan

Tujuan awal dari pembangunan Kebun Buah Mangunan ini adalah :

- a. Penangan lahan kritis dengan melalui konservasi
- b. Pemanfaatan lahan kritis dengan tanaman buah-buahan
- c. Pemberdayaan penduduk sekitar untuk mendapatkan nilai tambah
- d. Wahana pendidikan dan penelitian tentang budidaya tanaman dan ternak

Tujuan awal ini ditentukan oleh Dinas Pertanian Bantul. Sampai sekarang tujuan ini masih sama. Di Kebun Buah Mangunan ini, penangan lahan kritis melalui konservasi, maksudnya, tanah di Kebun Buah Mangunan ini adalah tanah kering, yang dimana jika ditanam pohon-pohon buah akan membutuhkan penangan yang ekstra agar pohon-pohon buah dapat tumbuh dan berbuah. Pohon-pohon buah disana memang belum berbuah setiap hari, dikarenakan pengelola disana masih belum mengetahui bagaimana cara mengelolah tanah kering dengan baik. Dulunya Kebun Buah Mangunan ini adalah hutan berantara dengan lahan tandus. Pemerintah menginginkan membangun kebun buah, lalu diubah lah hutn berantara itu menjadi kebun buah. Hasil dari tanaman-tanaman di Kebun Buah Mangunan akan masuk ke dalam PAD (Penghasilan Asli Daerah) atau ke KASDA (Kas Daerah). Pegawai di Kebun Buah Mangunan ini adalah warga disekitar. Pegawai PNS atau pun pegawai honorer nya. Selain sebagai pegawai, pemberdayaan penduduk lain nya yaitu adalah penduduk disana di perbolehkan

menanam tanaman palawija seperti kacang dan singkong. Tanah yang boleh ditanami adalah tanah yang berada disela-sela tanaman yang ada, karena jarak tanaman satu ke tanaman yang lain itu cukup luas dan bisa di tanami oleh warga. Hasilnya akan kembali ke warga itu sendiri. Selain menjadi tempat wisata, Kebun Buah Mangunan ini juga menjadi wisata edukasi. Edukasi yang dimaksud adalah mencangkok dan membuat pupuk organik. Tetapi, biasanya banyak wisatawan yang meminta hal lain nya selain dari mencangkok dan membuat pupuk organik. Hal lain tersebut seperti mendaur ulang sampah, membuat makanan khas, dan lain-lain. Selain itu juga, penanam bibit sayuran juga dapat dilakukan. Penanaman bibit sayuran seperti sayuran cabe, terong, dan sawi. Untuk penanaman bibit buah-buahan belum dilakukan.

C. Tanaman di Kebun Buah Mangunan

Kebun Buah Mangunan memiliki beberapa jenis tanaman buah, tanaman kehutanan. Selain tanaman, Kebun Buah Mangunan juga memiliki beberapa hewan ternak seperti kambing dan sapi. Jenis-jenis tanaman yang ada di Kebun Buah Mangunan tersebut ada pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 1 Aneka Tanaman di Kebun Buah Mangunan

No	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman (Batang)
1	Durian	815
2	Rambutan	557
3	Jeruk	184
4	Mangga	281
5	Jambu Air	52
6	Matoa	9
7	Nangka	147
8	Sawo	109
9	Belimbing	45
10	Kelengkeng	23
11	Pete	7
12	Cempedhak	7
13	Jambu Kristal	633
14	Jambu Dersono	27
15	Sirsat	177
16	Alpoket	161
17	Pakel	1
18	Pisang	875
19	Pohon Pecut	245
20	Tanaman Kehutanan / Mangrium	704
21	Tanaman Kehutanan / Jati	950
Jumlah		6009

Secara geografis kawasan Kebun Buah Mangunan berada pada koordinat 7°56'12.66" Lintang Selatan dan 110°25'40.98" Bujur Timur dengan luas lahan sebesar 23,4 hektar. Kebun Buah Mangunan memiliki ketinggian 150 - 200 mdpl

dengan suhu 24°C sampai 32°C dengan kemiringan 44° serta termasuk ke dalam bentang wilayah yang berbukit dan berombak. Kawasan Kebun Buah Mangunan ini juga memiliki tanah yang kering serta memiliki lahan tandus atau lahan marjinal. Dari semua tanaman yang ditanam disana, hanya ada satu tanaman yang tidak cocok ada pada tanah kering di Kebun Buah Mangunan, yaitu tanaman mangga. Tanaman mangga yang ada di Kebun Buah Mangunan ini dapat dikatakan tidak sehat karena sering terkena penyakit penggerek batang.

D. Fasilitas di Kebun Buah Mangunan

Kebun Buah Mangunan memiliki beberapa fasilitas untuk para pengunjung. Fasilitas yang dimiliki Kebun Buah Mangunan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Fasilitas di Kebun Buah Mangunan

No	Jenis Fasilitas
1	Aula Besar (300 Orang)
2	Aula Sedang (100 Orang)
3	Pendopo
4	Gazebo (15 buah)
5	Joglo
6	Panggung
7	Musola
8	Parkiran
9	Kebun Aneka Buah
10	Peternakan
11	Camping Ground 1 Ha
12	Area Outbond dan Area Kemah
13	Sarana Outbond (Flying Fox, Reflying, dll)
14	Kamar Mandi

Kebun Buah Mangunan memiliki 3 area, yang dimana setiap area memiliki berbagai fasilitas, yaitu area 1 yang terdiri dari kebun buah, pendopo, musolah, kamar mandi, camping ground, joglo dan parkir. Berikut beberapa foto fasilitas yang ada di area 1 :



Gambar 1 Foto Fasilitas Pendopo dan Kamar Mandi



Gambar 2 Foto Fasilitas Musolah dan Aneka Kebun Buah

Gambar 2 dan 3 di atas, adalah beberapa fasilitas yang ada di area 1, yaitu terdapat pendopo, kamar mandi, musolah, dan kebun durian. Kamar mandi dan musolah letak nya tidak berjauhan. Selain kebun durian, terdapat kebun belimbing dan kebun rambutan yang ada di area 1.

Area 2 terdiri dari, peternakan, kebun buah, area outbond dan area kemah, sarana outbond, taman bermain, dan rumah kaca. Berikut adalah beberapa foto yang ada di area 2 :



Gambar 3 foto Aneka Kebun Buah dan Taman Bermain



Gambar 4 Fasilitas Aula

Gambar 4 adalah gambar fasilitas kebun buah dan taman bermain yang ada di area 2 Kebun Buah Mangunan. Gambar 5 adalah gambar fasilitas aula sedang untuk 100 orang yang terletak di area 2 Kebun Buah Mangunan..

Area 3 terdiri dari, kebun buah, aula besar, aula sedang, gazebo, panggung, parkir, musolah, dan kamar mandi. Berikut ada lah beberapa foto fasilitas yang ada di are 3 :



Gambar 5 Fasilitas Gazebo dan Fasilitas Kantin

Gambar 5 diatas adalah fasilitas gazebo dan kantin yang di puncak Kebun Buah Mangunan atau di area 3. Selain itu terdapat kebun buah jambu air, panggung, musolah, dan kamar mandi.

Selain itu, setiap hari sabtu dan minggu, terdapat “Gejog Lesung”, dan jasa foto sukarela. Gejog lesung adalah kesenian tradisional berupa permainan instrumen musik tradisional dengan menggunakan lesung atau alat penumpuk padi. Jasa foto sukarela ada lah jasa foto yang di kelolah orang ke-3 dan di bayar dengan sukarela. Berikut adalah foto dari Gejog Lesung dan jasa foto sukarela :



Gambar 6 Gejog Lesung dan Fasilitas Jasa foto Sukarela

E. Nama dan Tugas-Tugas Pegawai Kebun Buah Mangunan

Kebun Buah Mangunan memiliki 14 karyawan saat ini. Setiap karyawan memiliki tugas nya masing-masing. Nama karyawan dan tugas-tugasakan di jelaskana pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 3 Struktur Organisasi Kebun Buah Mangunan

No	Nama	Tugas	Tugas Tambahan
1	M Arifin Hartanto, MMA	Supervisor	
2	Rujiyatmi	Koordinator Karyawan	Administrasi, Aset dan Pendapatan
3	Sugiarto	Kesekretariatan	Wisata dan Pelayanan Umum
4	Esti Nur Prastiwi, SE	Keuangan Kebun Buah	
5	Arnica Marzelya, SH Bitu Herlina, Amd	Persuratan	
6	Pardal Edy Susanto	Divisi Tanaman Rambutan	Pelayanan Umum
7	Peniran Suami Sarjiyanto	Divisi Tanaman Durian	Pelayanan Umum
8	Tugiman Rahmat Hugroho	Divisi Tanaman Jambu Biji dan Jeruk	Keamanan dan Pelayanan Umum
9	Ngangiman Mujiwantinah	Divisi Tanaman Mangga dan Aneka Tanaman	Pelayanan Umum
10	Marjianto	Divisi Sayuran	Pelayanan Umum
11	Asih Giyanti Muh Latif Achsani Yunianto Dwi Fajar Setiawan	Kebersihan Gedung dan Kesehatan Lingkungan	Pelayanan Umum dan Tanaman Durian
12	Supriyanto Purwono Juwadi Rian Asmoro, SH	Divisi Ternak	Pelayanan Umum
13	Suripto Kuswanto Ahmad Sirajuddin	Penataan Lingkungan	Gedung, Bangunan, Listrik dan Pengairan
14	Taufik Prihantoro, S. Kom	Wisata	

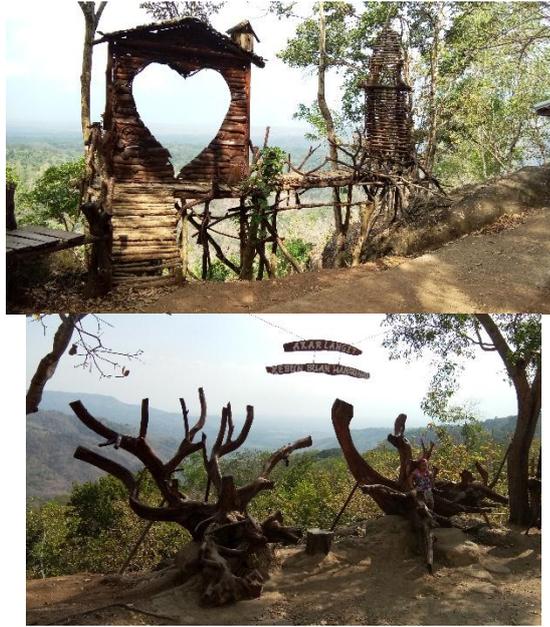


Gambar 8 Pemandangan di Puncak Pada Siang Hari

Kebun Buah Mangunan juga memiliki spot-spot foto lainnya, seperti panggung, batang pohon, spot foto love bunga dan kayu, jembatan, dan tulisan “Kebun Buah Mangunan”. Berikut adalah beberapa foto spot-spot foto yang ada di Kebun Buah Mangunan :



Gambar 9 Spot Foto Tulisan "Kebun Buah Mangunan"



Gambar 10 Spot Foto Love Kayu dan Batang Pohon



Gambar 11 Spot Foto Panggung dan Love Bunga

H. Keamanan dan Kenyaman di Kebun Buah Mangunan

Suatu tempat wisata akan memiliki kenyamanan yang dapat membuat para pengunjung ingin berlama-lama di suatu tempat wisata. Kenyamanan tersebut dapat dilihat dari suasana tempat tersebut. Seperti di Kebun Buah Mangunan yang memiliki banyak pepohonan dan juga angin yang tidak terlalu kencang yang membuat para pengunjung ingin berlama-lama di Kebun Buah Mangunan.

Selain kenyamanan, keamanan yang dimiliki suatu tempat wisata juga dapat membuat para pengunjung ingin berlama-lama di tempat wisata tersebut. Keamanan dapat dilihat dari tempat tersebut aman atau tidak untuk anak-anak, barang-barang tidak pernah hilang. Kebun Buah Mangunan memiliki keamanan yang cukup, dikarenakan tempat ini masih belum cukup aman jika pengunjung membawa anak-anak atau orang tua (lansia). Hal ini dikarenakan, tangga di puncak Kebun Buah Mangunan masih sangat curam dan tidak terdapat pegangan di tangga. Berikut adalah foto tangga yang ada di puncak Kebun Buah Mangunan :



Gambar 12 Tangga di Puncak Kebun Buah Mangunan

Gambar 13 diatas adalah beberapa tangga atau jalan menuju puncak Kebun Buah Mangunan. Jika di lihat, tangga-tangga ini cukup beerbahaya apabila pengunjung membawa anak-anak kecil atau orang tua (lansia).